

Partangiangan/Partonggoan

20 - 26 Desember 2021

“FIRMAN ITU TELAH MENJADI MANUSIA”

- Yesaya 52:7-10 -

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

PENJABARAN PERIKOP

- **Ayat 7** “Betapa indahny kelihatan dari puncak bukit-bukit kedatangan pembawa berita, yang mengabarkan berita damai dan memberitakan kabar baik, yang mengabarkan berita selamat dan berkata kepada Sion: "Allahmu itu Raja!”
- Apa yang di maksud “indahny kedatangan (langkah kaki) pembawa berita?”
 - Pada hari-hari itu ketika orang-orang khawatir tentang hal yang terjadi, mereka membutuhkan utusan pembawa pesan untuk berlari dan membawa berita kepada mereka karena tidak ada telepon dan tidak ada internet. Dan bagaimana pesan didapatkan? Utusan itu akan berlari dan membawa berita.
 - Jadi bisa Anda gambarkan ini dimana kota ini khawatir tentang masa depan mereka, mereka tidak tahu apakah tentara mereka menang atau kalah. Mereka tidak tahu apa yang terjadi di luar.
 - Jadi ada penjaga di tembok kota, karena semua kota memiliki tembok dan penjaga akan melihat jika dia melihat tentara datang, dia akan memberi tahu orang-orang “Tentara datang menyerang!” Tetapi jika dia melihat seorang pelari yang sendirian berlari dengan kaki yang cepat berlari sendirian, maka kemungkinan besar itu bukan tentara tetapi itu adalah utusan yang membawa pesan.
 - Jadi mereka berkata jika Anda melihat seorang utusan berlari, meneriakkan hal-hal baik, terlihat sangat bahagia, Anda tahu kabar baik akan datang. Begitulah cara mereka mendapat kabar baik dengan melihat cara pelari berlari.
 - Tentu saja hari ini kita tidak tinggal di kota seperti itu. Sebagian besar dari kita tidak khawatir tentang tentara lain datang untuk menaklukkan kampung kita, kota kita. Namun kita memiliki kekhawatiran yang berbeda, bukan tentang musuh yang menaklukkan kita tetapi kita memiliki kekhawatiran tentang musuh tertentu seperti penyakit, kematian, itulah musuh terbesar yang bisa kita miliki.
 - Setiap kita pasti takut akan penyakit yang berujung pada kematian. Karenanya itu adalah hal yang paling menakutkan bagi kita semua. Karena kita tahu jauh di lubuk hati kita ketika kita mati, kita harus menghadap Tuhan dan Tuhan telah melihat segalanya dalam hidup kita. Dan jauh di lubuk hati kita, kita tahu bahwa kita semua adalah orang berdosa. Kita tahu jauh di lubuk hati kita bahwa Tuhan itu kudus dan kita telah kehilangan kekudusan Tuhan. Bahkan hati kita tahu itu. Anda tidak perlu siapa pun untuk mengajarkan itu kepada Anda.
 - Jadi semua orang takut akan musuh yang harus mereka hadapi suatu hari nanti ini. Anda harus menghadapi, saya harus menghadapinya. Tapi betapa indahny sang utusan bagi kita yang membawa kabar baik tentang perdamaian “perang dimenangkan! Kemenangan dimenangkan! Anda memiliki kedamaian!” Anda tahu itu berita yang kita perlukan dan itu juga berita yang perlu didengar dunia saat ini dengan covid, yang mengatakan bahwa “jangan khawatir! 2.000 tahun yang lalu Yesus Kristus lahir untuk satu tujuan. Dia akan melawan musuh terbesar kita, kematian dan hukuman. Dia sendiri yang akan pergi ke kayu salib untuk menanggung dosa-dosa kita dan menderita untuk semua dan membayar

untuk semua orang. Dan tiga hari kemudian Dia bangkit dari kematian. Kemenangan atas dosa dan kematian.”

- Itulah kabar baiknya bahwa kita ingin membawa langkah yang indah, Saya berharap kita semua memiliki langkah yang indah dan ringan untuk memberi tahu orang-orang “Damai! Damai! Ada kabar baik tentang kedamaian dan kebahagiaan karena keselamatan oleh Yesus Kristus di kayu salib!”
- **Ayat 8** "Dengarlah suara orang-orang yang mengawal engkau: mereka bersama-sama bersorak-sorai. Sebab dengan mata kepala sendiri mereka melihat bagaimana TUHAN kembali ke Sion."
 - Saya harap Anda dan saya seperti penjaga ini yang mengangkat suara kita dan memberi tahu dunia bahwa ada kemenangan yang dimenangkan, kemenangan yang indah, dengan gembira memberi tahu dunia.
 - Ini bukan seperti agama-agama lain “Kamu lakukan ini! Kamu lakukan ini! mudah-mudahan kamu masuk surga. Dan apakah itu menyukacitakan? Bisakah kalian melihat perbedaannya? Dalam Alkitab dikatakan “bersorak sorai! Bernyanyi dengan sukacita! Kemenangan telah dimenangkan dua ribu tahun yang lalu!” Namun untuk agama lain berkata “cobalah untuk memenangkan kemenangan? Jadilah anak yang baik! Jadilah pria yang baik!”
 - Hari ini, musim natal ini, apakah Anda memiliki kegembiraan ini untuk diceritakan kepada dunia?
- **Ayat 9** “Bergembiralah, bersorak-sorailah bersama-sama, bersorak-sorailah bersama-sama, hai reruntuhan Yerusalem! Sebab TUHAN telah menghibur umat-Nya, telah menebus Yerusalem.”
 - Lagi kata “bersorak-sorai (bernyanyi)” diulangi kembali. Ketika orang bernyanyi dengan gembira, itu artinya adalah cawan kemenangan telah diraih. Karena Anda tidak bernyanyi dengan gembira ketika Anda kehilangan orang, tentunya Anda menangis.
 - “bersorak-sorailah bersama-sama, hai reruntuhan Yerusalem! Sebab TUHAN telah menghibur umat-Nya, telah menebus Yerusalem.”
 - Anda tahu dunia saat ini, semua orang sangat ketakutan, semua terlihat takut, orang-orang Kristen juga terlihat takut mati seperti orang lain. Tentu saja mati itu menyedihkan, berpamitan dengan kerabat kita tentu saja menyedihkan. Tapi lain halnya ketika Anda tahu Anda meninggalkan dunia ini dan mengucapkan selamat tinggal itu menyedihkan.
 - Tetapi ketika Anda mengatakan selamat datang ke dunia berikutnya ketika Yesus menyambut Anda, itu adalah sukacita. Ini adalah perasaan yang berbeda ketika Anda memiliki masa depan yang cerah, ketika Anda telah yakin dengan masa depan ketika Yesus berkata “karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.”
 - “Kita ditebus”
 - Ditebus berarti Tuhan telah membayar harga untuk membeli kita. Yesus membayar harga di kayu salib, Dia berkata "sudah selesai," Dia berkata "lunas!" di kayu salib dalam Yohanes 19:30.
- **Ayat 10** “TUHAN telah menunjukkan tangan-Nya yang kudus di depan mata semua bangsa; maka segala ujung bumi melihat keselamatan yang dari Allah kita.”
 - Anda tahu apa maksudnya menunjukkan tangan-Nya? Biasanya manusia kuat menyingsingkan lengan baju mereka untuk menunjukkan otot-otot besar mereka. Tuhan menunjukkan lengan-Nya yang kuat dengan menunjukkan kuasa yang Dia miliki ketika Dia menyelamatkan kita lewat Anak-Nya di kayu salib.
 - Kekuatan di satu salib itu untuk menyelamatkan seluruh dunia dari dosa-dosa mereka. Hanya tangan Tuhan yang bisa melakukannya. Siapa lagi yang bisa menyelamatkan dunia dengan tindakan satu orang tetapi orang itu bukan manusia biasa, Dia adalah kekuatan Tuhan.
 - Dan itulah mengapa Dia mengatakan “Tangan Tuhan dan kuasa Tuhan terlihat di salib itu ketika Yesus berkata "sudah selesai!" “lunas!” itulah seruan kemenangan bagi dunia yang adalah kuasa Tuhan.

KESIMPULAN

- Maukah Anda dengan sukacita hari ini memberi tahu dunia tentang kuasa Allah di kayu salib?
- Maukah Anda bersorak-sorai menyanyikan tentang kekuatan ini?

- Apakah Anda akan memproklamirkan ini hari demi hari atau Anda hanya seperti orang lain tanpa harapan yang masih takut akan masa depan Anda?
- Masa depan Anda telah dibeli, diamankan, dijamin. Barangsiapa percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal.

Semoga Tuhan memberkati Anda semua ketika Anda akan membawa kabar baik ini. Namun pertama-tama Anda harus mengetahui kabar baik ini secara pribadi dan setelahnya membawa kabar baik ini ke dunia.

Tuhan memberkati Anda!

